

LITERASI PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN SUKAPURA

Kaca Dian Meila, Azwani Aulia, Febby Turang

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia
Email: kacadian@unibi.ac.id; azwaniaulia@unibi.ac.id; fturang3@gmail.com.

Abstrak

Pengelolaan keuangan dirasa sangat penting dewasa ini, mengingat saat ini pertumbuhan konsumsi masyarakat yang terus meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan masyarakat dan pertumbuhan perekonomian yang semakin membaik. Mengelola keuangan dari pendapatan yang didapatkan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena pertumbuhan pendapatan biasanya diiringi dengan peningkatan keinginan yang tidak ada batasnya. Hal ini akan berpengaruh terhadap perilaku keuangan individu, ini semua ditunjukkan dengan semakin tingginya tingkat konsumsi individu. Mitra dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah Ibu-Ibu Rumah Tangga yang diwakili oleh Ibu-Ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga PKK dari masing-masing Rukun Warga (RW) di Kelurahan Sukapura. Melihat dari permasalahan yang ada pada mitra, maka solusi yang diberikan adalah dengan memberikan literasi atau pengetahuan dalam bentuk pemaparan materi, diskusi, sharing session yang dilakukan secara offline diantaranya adalah dengan menetapkan apa saja tujuan keuangan dalam rumah tangga, melakukan atau mengevaluasi dompet secara berkala setidaknya 1 tahun sekali, lalu membuat anggaran rumah tangga secara bulanan agar Ibu-Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Sukapura dapat menciptakan pengelolaan keuangan yang ideal.

Kata Kunci: Konsumsi, Sektor Rumah Tangga, Perekonomian, Pengelolaan Rumah Tangga

Abstract

Financial management is very important nowadays, considering that the growth of public consumption continues to increase along with the increase in public income and economic growth is getting better. Managing finances from the income earned is very important, because income growth is usually accompanied by an unlimited increase in desires. This will affect the financial behaviour of individuals, this is all indicated by the higher level of individual consumption. Partners in this Community Service activity are housewives who are represented by PKK Family Empowerment and Welfare Mothers from each Rukun Warga (RW) in Sukapura Village. Seeing the problems that exist in partners, the solution provided is to provide literacy or knowledge in the form of material exposure, discussions, sharing sessions that are carried out offline, including setting financial goals in the household, conducting or evaluating wallets periodically at least once a year, then making a monthly household budget so that housewives in Sukapura Village can create ideal financial management.

Keywords: Consumption, Household Sector, Economy, Household Management

1 PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan dirasa sangat penting dewasa ini, mengingat saat ini pertumbuhan konsumsi masyarakat yang terus meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan masyarakat dan pertumbuhan perekonomian yang semakin membaik. Hal ini tidak terlepas dari tingkat pertumbuhan perekonomian rumah tangga di Indonesia yang mengalami peningkatan. Perilaku keuangan yang dapat mempengaruhi kesejahteraan keuangan baik untuk sekarang maupun masa yang akan datang. Pada dasarnya tingkat kesejahteraan merupakan tujuan individu dalam kehidupannya, akan tetapi antara individu yang satu dengan yang lain memiliki tujuan yang berbeda. Permasalahan yang sering terjadi dalam sebuah rumah tangga diantaranya adalah seputar keuangan seperti kekurangan uang atau kelebihan uang. Ketidaktahuan seseorang yang berpenghasilan paspasan, sedangkan kebutuhan melebihi pemasukan akan menjadi sumber malapetaka, sehingga banyak terjadi perceraian rumah tangga. Besar kecilnya penghasilan dalam keluarga, seharusnya dapat dikelola sebaik mungkin agar pengeluaran sesuai dengan pendapatan yang diterima (Ramli & Apriyanto, 2020).

Pandemi covid-19 yang terjadi di hampir semua negara menimbulkan gejolak perekonomian dan berdampak pada sektor rumah tangga. Hal ini karena terjadi akibat naiknya harga kebutuhan pokok. Perempuan memegang peranan penting bagi rumah tangga saat ini. Menurut survey otoritas jasa keuangan (OJK), perencanaan dan pengambilan keputusan di keluarga lebih banyak didominasi oleh kaum perempuan. Melihat peran yang begitu besar dari perempuan maka diperlukan pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep keuangan agar dapat terhindar dari kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan

(Kartawinata & Mubaraq, 2018). Mengelola keuangan dari pendapatan yang didapatkan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena pertumbuhan pendapatan biasanya diiringi dengan peningkatan keinginan yang tidak ada batasnya. Hal ini akan berpengaruh terhadap perilaku keuangan individu, ini semua ditunjukkan dengan semakin tingginya tingkat konsumsi individu. Permasalahan yang kerap dihadapi oleh mitra setelah melakukan survei adalah sebagai berikut:

1. Pengeluaran yang lebih besar dari pemasukan atau istilah peribahasannya “Besarnya Pasak Daripada Tiang”.
2. Tidak memiliki perencanaan keuangan rumah tangga untuk masa depan.
3. Tidak memiliki pencatatan keuangan rumah tangga yang baik.

Literasi mengenai pengelolaan keuangan dapat memberikan manfaat kepada mitra yaitu Ibu-Ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dari masing-masing Rukun Warga (RW) di Kelurahan Sukapura sebanyak 10 orang agar dapat mengelola keuangan rumah tangganya lebih baik lagi, memahami arti pentingnya pengelolaan keuangan rumah tangga sehingga mendapatkan keuangan rumah tangga yang ideal khususnya di masa pandemi covid19 ini. Maka dari itu, kami akan melakukan sharing session secara offline kepada peserta yaitu Ibu-Ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dari masing-masing Rukun Warga (RW) di Kelurahan Sukapura berupa “Literasi Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu Rumah Tangga”.

2 METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan kepada mitra yaitu Ibu-Ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kelurahan Sukapura adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Metode pelaksanaan kegiatan

Teknis terkait program yang dilakukan, akan dijelaskan lebih rinci pada pembahasan terkait rencana kegiatan. Adapun hal – hal teknis terkait, ialah sebagai berikut: Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengusung tema “Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu Rumah Tangga” dengan kegiatan sharing session yang dilakukan secara offline untuk para Ibu-Ibu rumah tangga yang diwakili oleh Ibu-Ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dari masing-masing Rukun Warga (RW) di Kelurahan Sukapura.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Pemaparan materi dilakukan secara offline kepada Ibu-Ibu rumah tangga di Kelurahan Sukapura dengan jumlah peserta 10 orang yang terdiri dari perwakilan Ibu-Ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dari masing-masing Rukun Warga (RW) di Kelurahan Sukapura, fasilitator, dan mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Kegiatan bertujuan agar peserta khususnya Ibu-Ibu rumah tangga mendapatkan pemahaman yang baik dalam mengelola dan mengatur keuangan di masa depan.

2. Diskusi

Setelah dilakukan pemaparan materi oleh narasumber, tahap selanjutnya adalah melakukan diskusi dan sharing session antar peserta yaitu Ibu-Ibu rumah tangga dan narasumber dari perguruan tinggi terkait permasalahan keuangan yang dihadapi oleh peserta seputar masalah pengelolaan keuangan.

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan memberikan dengan menghitung persentase hasil sharing session berupa angket yang diberikan kepada peserta untuk melihat seberapa banyak peserta yang hadir, seberapa besar antusias peserta terhadap kegiatan ini dan untuk melihat apakah kegiatan pengabdian ini tepat sasaran kepada Ibu-Ibu rumah tangga.

Metode dan evaluasi dengan cara tersebut dipilih untuk menciptakan suasana yang komunikatif dan solutif terhadap Ibu-Ibu rumah tangga yang ada di Kelurahan Sukapura. Tujuan dengan adanya pemilihan metode dan evaluasi sebagai bahan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di periode selanjutnya atau kedepannya agar pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan dan memberikan manfaat yang

lebih baik, lebih maksimal, dan dapat berguna bagi lingkungan masyarakat luas.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak dapat diukur secara objektif melainkan diukur secara subjektif berdasarkan review dan feedback dari peserta. Antusiasme dan partisipasi dari peserta pelatihan dapat dikatakan baik dan sangat responsif terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dilihat dari simulasi mengenai paradigma baru tentang pengelolaan keuangan bagi Ibu rumah tangga dimulai dengan membuat perencanaan keuangan serta pembuatan anggaran keuangan bagi Ibu rumah tangga. Simulasi yang dilakukan dapat dilihat dari pemahaman peserta dalam mengimplementasikan materi yang telah diberikan selama sharing session berlangsung. Kemudian partisipasi dapat dilihat dari keseriusan peserta dalam melakukan sesi tanya jawab atau diskusi, dimana para peserta sangat antusias untuk bertanya mengenai masalah pengelolaan keuangan khususnya bagi Ibu rumah tangga.

Manfaat dan dampak sosial yang diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Memberikan pemaparan materi dan diskusi kepada para peserta yaitu Ibu-Ibu rumah tangga di Kelurahan Sukapura terkait dengan perencanaan keuangan, pencatatan dan pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik dan ideal untuk masa depan.
2. Membantu dalam memecahkan masalah terkait pengelolaan keuangan bagi Ibu-Ibu rumah tangga di masa depan.
3. Menjadikan lingkungan kita lebih baik dengan adanya bantuan dari mahasiswa sebagai Agent of Change yang dapat memberikan solusi dari masalah yang ada di lingkungan sekitarnya termasuk dalam hal pengelolaan keuangan bagi Ibu rumah tangga.
4. Menjadikan forum untuk bertukar pikiran melalui sharing session antara masyarakat atau mitra yaitu Ibu rumah tangga di Kelurahan Sukapura dengan

perguruan tinggi sebagai bentuk dari tridarma perguruan tinggi.

Kegiatan pengabdian ini dapat diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada para Ibu-Ibu rumah tangga yang ada di Kelurahan Sukapura dapat merencanakan pengelolaan keuangan secara efisien dan efektif, serta dapat mengimplementasikannya di masa pandemi ini. Maka dari itu, berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat hasil yang diperoleh sebagai berikut:

1. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan. Oleh karena itu biaya pengabdian masyarakat sebaiknya tidak sama antara beberapa tim pengusul proposal, mengingat khalayak sasaran yang berbeda pula.
2. Diharapkan ada kegiatan pengabdian berkelanjutan dengan materi-materi lainnya yang lebih bermanfaat untuk peserta pengabdian kepada Masyarakat.

Berikut merupakan dokumentasi PkM kegiatan Literasi Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Sukapura:



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3. Dokumentasi bersama ibu-ibu PKK Kelurahan Sukapura



Gambar 4. Materi kegiatan

4 SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan bagi Ibu rumah tangga.
2. Meningkatkan pengetahuan dan merubah mindset Ibu rumah tangga mengenai pentingnya pengelolaan keuangan bagi Ibu rumah tangga guna meningkatkan keefektifan dan keefisienan dalam praktik di rumah tangga.

4.2 Saran

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka:

1. Perlu adanya kerjasama antara Kelurahan Sukapura dengan Universitas sebagai wujud kesinambungan dalam menerapkan bidang keilmuan program studi akuntansi.
2. Pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan.
3. Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan adanya berkelanjutan dengan materi-materi lainnya yang lebih bermanfaat untuk peserta Pengabdian Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Otoritas Jasa Keuangan. Buku Perencanaan Keuangan Keluarga. 2021. Diakses pada tanggal 02 Agustus 2022 dari <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DetailMateri/25>.

- Ramli, M., & Apriyanto, M. (2020).
Manajemen Keuangan Untuk
Meningkatkan Perekonomian Keluarga
Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal
BAPPEDA*, X(X), 1–8.
- Rustandi Kartawinata, B., & Ikhwan
Mubaraq, M. (2018). Pengaruh
Kompetensi Keuangan Terhadap
Literasi Keuangan Bagi Wanita Di
Makassar. *OIKOS Jurnal Kajian
Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu
Ekonomi*, II, 87–100.
<https://doi.org/10.23969/oikos.v2i1.1029>.